

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Melalui pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta dengan mengacu kepada proses juga hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dominasi satelit yang dilakukan Amerika Serikat melalui proyek konstelasi Starlink memiliki kaitan dengan kegiatan antariksa China, terutama dalam pengadaan satelit komunikasi *broadband* internet.

Amerika Serikat memiliki kepentingan yang cukup signifikan di ruang antariksa, mengingat posisinya yang adalah pionir bahkan sejak masa perang dingin, membuat Amerika Serikat ingin terus mempertahankan superioritasnya. Salah satu caranya adalah dengan mendominasi ruang antariksa melalui satelit-satelit jaringan komunikasinya, yang umumnya dikelola oleh perusahaan komersial.

Dominasi satelit ini membawa hasil yang signifikan. Selain dapat mempertahankan superioritas Amerika Serikat, konstelasi Starlink juga membawa pertumbuhan bagi sektor perusahaan berbasis antariksa di Amerika. Tercapainya *coverage* di daerah-daerah rural, sehingga membuat mereka terhubung dan memajukan wilayah tersebut, kemudian memajukan sektor pariwisata terutama dengan kapal-kapal pesiar, dan dapat memberikan kontribusi juga terhadap pasukan militer Amerika.

Hal ini dipandang sebagai upaya yang negatif oleh China. Industri keantariksaan di China saat ini mulai membuka ruang bagi perusahaan-perusahaan komersial agar dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan negara, meskipun kendali utama tetap dipegang oleh pemerintah. Peningkatan pendapatan di industri ini juga dipengaruhi oleh kebijakan

pemerintah yang akan memajukan industri keantariksaan, khususnya industri satelit.

Sama seperti Amerika Serikat, China juga mengembangkan konstelasi satelitnya sendiri yang disebut dengan GuoWang atau ChinaSatNet. Namun, hingga saat ini belum ada upaya peluncuran ke ruang orbit, karena terhambat izin atau lisensi dari ITU. Meski begitu, konstelasi yang diusulkan oleh China ini juga memiliki jumlah satelit yang tidak sedikit, serupa dengan Starlink.

Kasus satelit Starlink yang hampir menabrak pesawat antariksa, dan keterlibatan Starlink dalam perang Ukraina dengan Russia, dianggap sebagai suatu ancaman terhadap kepentingan China di ruang antariksa serta keamanan nasional negaranya. Sejumlah peneliti yang menyadari akan kapabilitas yang dapat ditawarkan Starlink, menyarankan pemerintah untuk menciptakan teknologi yang dapat menyerang Starlink.

Di sisi lain, saat ini tidak hanya Amerika Serikat dan China saja yang hendak memanfaatkan ruang antariksa. Banyak negara bahkan aktor lain, yang turut memiliki intensi serupa, sehingga meningkatkan kerentanan di ruang antariksa yang mengancam keamanan antariksa itu sendiri. Sejumlah ancaman seperti Kessler Syndrome dapat mengacaukan ruang orbit, apabila pengendalian dan upaya pencegahan bahkan pengelolaan *space debris* tidak memiliki regulasi yang baik.

## 6.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dimaksudkan untuk para pemangku kepentingan serta akademisi di penelitian selanjutnya, diantaranya ialah:

1. Memanfaatkan ruang antariksa untuk menunjang kehidupan umat manusia ke arah yang lebih baik merupakan suatu hal yang perlu untuk dilakukan. Namun, perlu juga untuk diperhatikan bahwa tidak semua pembaharuan dilakukan secara cepat tanpa

perhitungan yang tidak matang dan tidak mengindahkan aspek lain. Mengutamakan keamanan dan perdamaian bagi umat manusia guna menghindari konflik berkepanjangan antar negara, patut menjadi kepentingan utama bagi setiap aktor.

2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana konstelasi satelit berjumlah besar dapat mengancam keamanan ruang antariksa. Serta kemungkinan penggunaan satelit sipil untuk kebutuhan militer, perlu dikaji lebih lanjut, untuk mempertahankan penggunaan ruang antariksa yang aman dan untuk tujuan damai.